

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Kondisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Tebo terletak diantara titik koordinat $0^{\circ} 52' 32''$ - $01^{\circ} 54' 50''$ LS dan $101^{\circ} 48' 57''$ - $101^{\circ} 49' 17''$ BT. Beriklim tropis dengan ketinggian antara 50 - 1.000 m dari permukaan laut (dpl) dan berada dibagian barat laut Provinsi Jambi. Luas wilayah Kabupaten Tebo adalah 6.461 Km² atau 11,86 % dari luas wilayah Provinsi Jambi. Menurut administrasi pemerintahan terdiri dari 12 Kecamatan 5 Kelurahan dan 107 Desa. Luas kecamatan terbesar adalah Kecamatan Sumay seluas 129.695,95 hektar atau 20,1% dari luas wilayah seluruh Kabupaten Tebo.

Kabupaten Tebo mempunyai wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten dalam Provinsi Jambi dan Kabupaten Provinsi tetangga (Sumatra Barat dan Riau), batas wilayah tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Batas Wilayah Tebo dengan Provinsi lain

Sebelah Utara	:	Kabupaten Indragiri Hilir (Provinsi Riau)
Sebelah Selatan	:	Kecamatan Tabir (Kabupaten Merangin)
Sebelah Barat	:	Kecamatan Jujuhan ilir, Tanah Sepenggal Lintas (Kabupaten Bungo) dan Kabupaten Dharmasraya (Provinsi Sumatera Barat)
Sebelah Timur	:	Kecamatan Tungkal Ulu Kab. Tanjabbar dan Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari.

Secara kewilayahan, Kabupaten Tebo tercakup kedalam DAS Batanghari, yang mana didalamnya terdapat sub-sub DAS Batanghari sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Provinsi Jambi. Adapun Sub DAS yang termasuk dalam Kabupaten Tebo dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini:

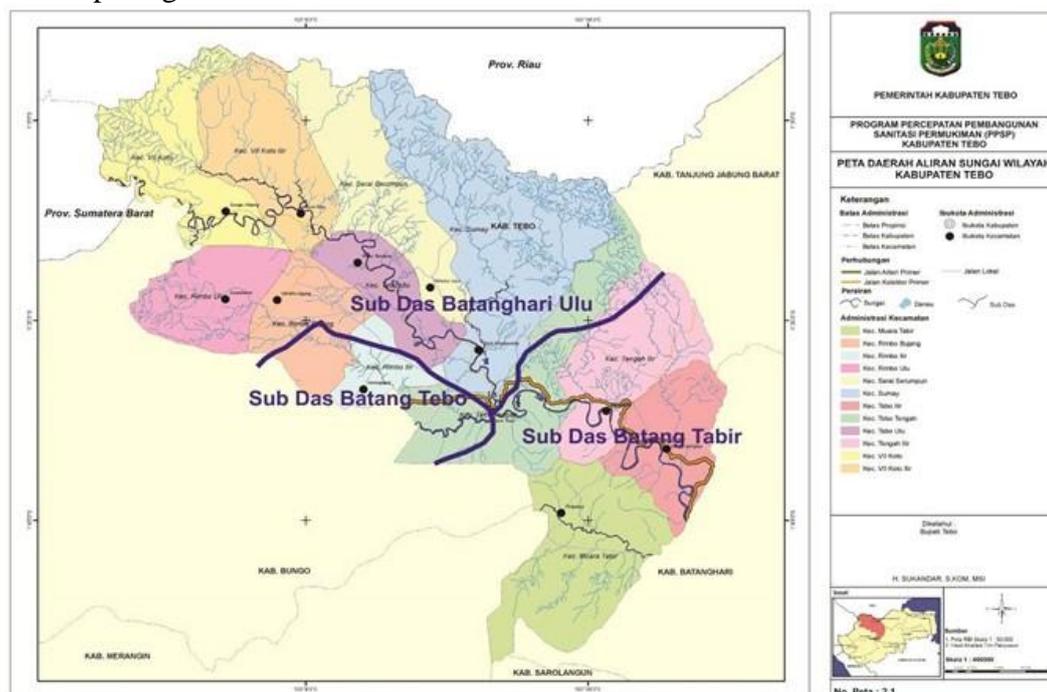
Tabel 12. Daerah Aliran Sungai (DAS) di Wilayah Kabupaten Tebo .

Nama DAS	Luas (Hektar)
Sub DAS Batanghari Hulu	347.123,59
Sub DAS Batang Tebo	128.873,74
Sub DAS Batang Tabir	75.681,73

Sumber: Perda Provinsi Jambi Nomor: 1, 2013

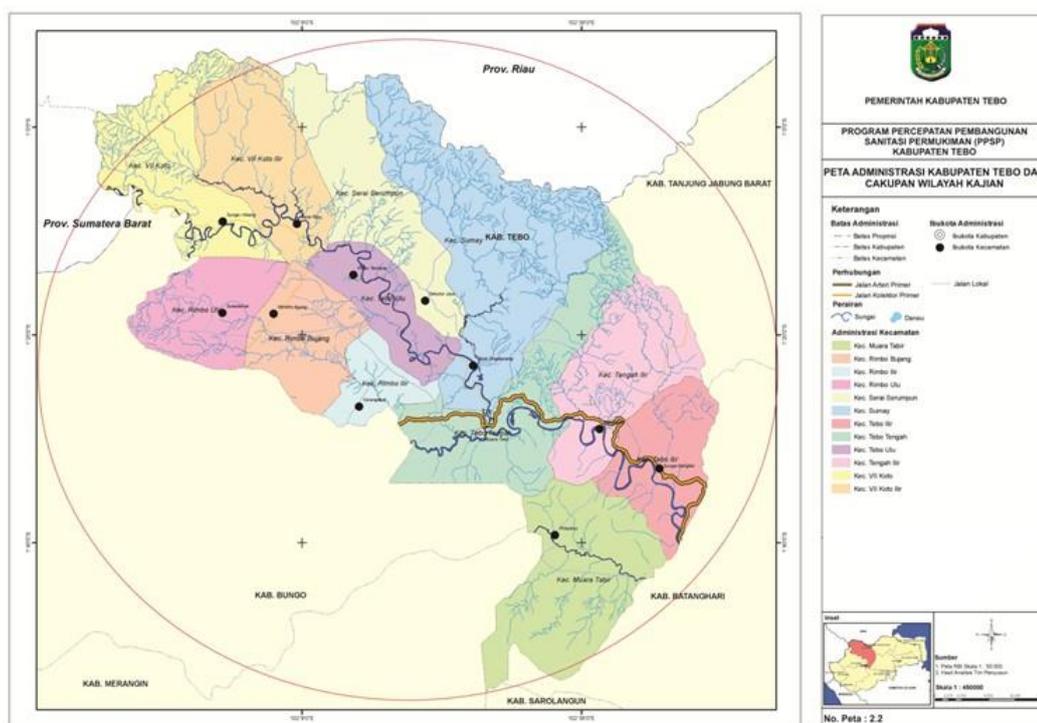
Sub DAS Batanghari Hulu meliputi Kecamatan VII Koto, VII Koto Ilir, Serai Serumpun, Sumay dan Tebo Ulu, serta sebagian kecil wilayah Kecamatan Rimbo Ulu, Rimbo Bujang dan Rimbo Ilir. Selanjutnya yang termasuk dalam Sub DAS Batang Tebo, meliputi Kecamatan Rimbo Ulu, Rimbo Bujang dan Rimbo Ilir, serta sebagian wilayah Kecamatan Tebo Tengah dan Tengah Ilir.

Sedangkan yang termasuk kedalam Sub DAS Batang Tabir meliputi Kecamatan Muara Tabir, Tebo Ilir, serta sebagian wilayah Kecamatan Tebo Tengah dan Tengah Ilir. Gambaran Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kabupaten Tebo dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3. Peta Daerah Aliran Sungai di Wilayah Kabupaten Tebo (RT RW Kabupaten Tebo 2013-2033 dan Perda Provinsi Jambi nomer 1. Tahun 2013)

Untuk luas wilayah terbangun menggunakan data asumsi dari Roadmap Sanitasi Provinsi Jambi yang mana menyatakan bahwa untuk wilayah kabupaten diperkirakan luas terbangun sebesar 8%. Sementara cakupan wilayah kajian dalam percepatan pembangunan sanitasi permukiman meliputi seluruh desa/kelurahan di kecamatan yang ada di Kabupaten Tebo. Gambaran wilayah adminitrasi Kabupaten Tebo dapat dilihat pada peta 4.



Gambar 4. Peta Administrasi Kabupaten Tebo dan Cakupan Wilayah Kajian. Sumber. RTRW Kabupaten Tebo 2013-2033

a. Kondisi Fisik dan Kondisi Tanah

Wilayah Kabupaten Tebo mempunyai tanah yang berkualitas cukup baik dalam jenis dan penyebarannya sehingga memungkinkan untuk pengembangan usaha pertanian. Jenis tanah di Kabupaten Tebo didominasi oleh tanah podsolik merah kuning yang mencapai 437.954 hektar atau meliputi 67,8 % dari luas areal

kabupaten Tebo dan tersebar di seluruh kecamatan, selanjutnya jenis tanah latosol, alluvial dan organosol masing-masing 21,9 %, 4,7 % dan 5,6 % dari luas Kabupaten Tebo. Jenis tanah latosol terdapat hampir di semua kecamatan, kecuali Kecamatan Muara Tabir. Sedangkan jenis tanah Organosol tidak terdapat di kecamatan Tengah Ilir, VII Koto Ilir, Serai Serumpun dan Muara Tabir. Jenis tanah Alluvial terdapat di kecamatan Tebo Tengah, Sumay, Tebo Ulu, VII Koto, Rimbo Bujang dan Rimbo Ilir.

Penggunaan lahan di Kabupaten Tebo didominasi oleh hutan dan perkebunan karet meliputi areal seluas 47,2 % dan 45,74 % dari luas wilayah Kabupaten Tebo. Sedangkan untuk penggunaan sawah hanya meliputi areal seluas 0,46 % dari luas areal Kabupaten Tebo dan luas permukiman yang hanya mencapai 0,67%. Pengusahaan perkebunan meliputi kelapa sawit, karet dan kelapa dalam sedangkan kebun campuran meliputi kelapa hibrida, kopi, coklat, buah-buahan, dan lain-lain.

b. Klimatologi

Iklim yang ada di kabupaten Tebo secara umum adalah iklim Tropis yang ditandai dengan adanya dua musim yaitu musim penghujan yang berkisar antara bulan September sampai bulan Mei dan musim Kemarau antara bulan Juni sampai Agustus, sedangkan rata-rata curah hujan tahunan adalah 2.683 mm per tahun dengan rata-rata hari hujan 122 hari/tahun.

Perbedaan temperatur antara daerah terendah dan tertinggi berkisar antara 0°C - $1,5^{\circ}\text{C}$ dengan temperatur rata-rata 29°C - 30°C ; Kelembaban udara di Kabupaten Tebo rata-rata tahunan berkisar antara 85,2% - 96,1% dengan kelembaban rata-

rata 87,92%. Adapun lamanya penyinaran matahari, umumnya dapat dipengaruhi oleh keadaan cuaca, relief daerah dan waktu penyinaran serta pengaruh tumbuh-tumbuhan pada suatu daerah. Sedangkan rata-rata penyinaran matahari tiap hari di Kabupaten Tebo selama 9 tahun bervariasi antara 4,20 jam sampai dengan 6,56 jam.

c. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Tebo yang tercantum dalam Tebo dalam Angka Tahun 2012 adalah jumlah penduduk di akhir tahun 2011. Dalam hal ini untuk melihat jumlah penduduk tahun 2012, maka dengan memperkirakan laju pertumbuhan sebesar 2,5%, jumlah penduduk adalah sebesar 312.808 jiwa dengan kepadatan penduduk 47 jiwa/km². Kecamatan Rimbo Bujang memiliki jumlah penduduk terbanyak dengan jumlah penduduk 62.849 jiwa dan Kecamatan Serai Serumpun merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil sebanyak 7.962 jiwa.

Sementara dari kepadatan penduduk, Kecamatan Rimbo Bujang merupakan Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Tebo yakni 154 jiwa/km² dan Kecamatan Sumay dengan kepadatan penduduk terendah 15 jiwa/km². Kondisi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Jumlah Penduduk Kabupaten Tebo dan Kepadatannya 3 - 5 tahun terakhir

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK			Tingkat Pertumbuhan			Kepadatan Penduduk	
	Tahun			Tahun			Tahun			Tahun	
	2008	2010	2012	2008	2010	2012	2008	2010	2012	2010	2012
Tebo Ilir	23.722	25.009	26.275	5.143	6.031	6.569	2,02	1,95	2,50	35	37
Muara Tabir	14.201	15.593	16.382	3.550	3.589	4.096	2,02	3,55	2,50	31	32
Tebo Tengah	25.965	34.345	36.084	5.835	8.304	9.021	2,02	4,64	2,50	35	37
Sumay	18.801	17.585	18.475	4.214	4.798	4.619	2,02	7,14	2,50	14	15
Tengah Ilir	15.012	19.220	20.193	4.170	4.052	5.048	2,02	2,08	2,50	87	91
Rimbo Bujang	55.476	59.821	62.849	14.79	15.19	15.712	2,02	2,51	2,50	147	154
Rimbo Ulu	33.097	34.780	36.541	8.274	9.027	9.135	2,02	2,28	2,50	118	124
Rimbo Ilir	20.867	21.412	22.496	5.567	5.577	5.624	2,02	4,27	2,50	100	105
Tebo Ulu	29.746	31.335	32.921	8.749	7.275	8.230	2,02	0,77	2,50	76	80
VII Koto	15.299	17.858	18.762	3.825	4.105	4.691	2,02	2,84	2,50	27	28
Serai Serumpun	8.091	7.578	7.962	2.023	2.053	1.990	2,02	5,86	2,50	24	25
VII Koto Ilir	10.404	13.199	13.867	2.890	3.308	3.467	2,02	3,62	2,50	28	30
Jumlah	270.681	297.735	312.808	54.240	58.119	78.202	2,02	2,98	2,50	46	48

Sumber: Tebo Dalam Angka, 2008-2012, diolah